

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sukardi (2004, hlm. 183) desain penelitian berdasarkan definisi memiliki arti secara luas dan sempit. Secara luas, desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antar variabel, bagaimana mengukurnya, dan seterusnya.

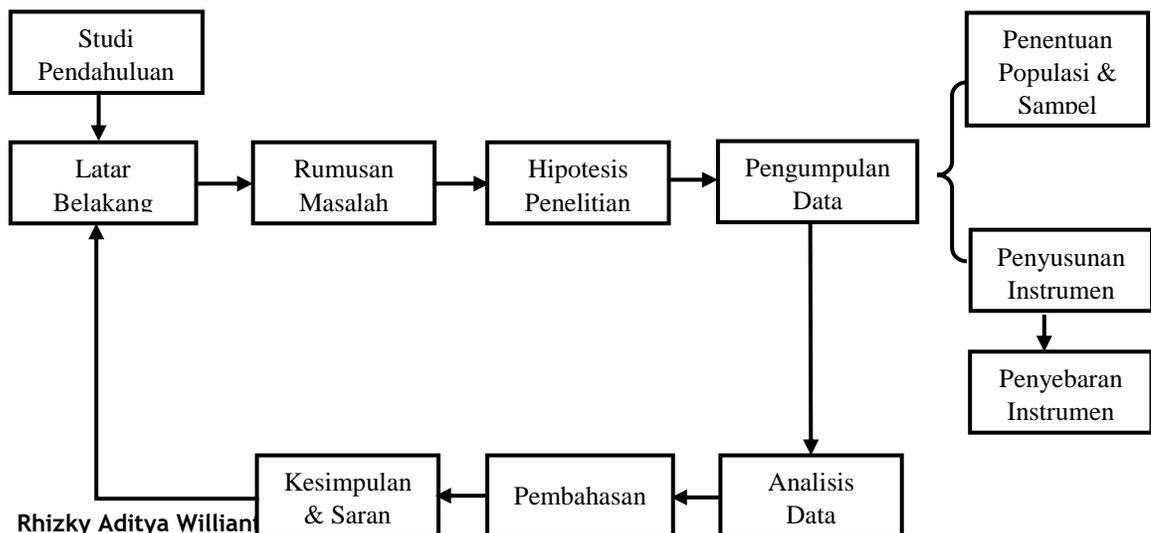
Desain penelitian berguna untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Secara singkat, desain penelitian dapat didefinisikan sebagai rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian dimulai dari perencanaan sampai pelaksanaan yang dilakukan pada waktu tertentu. Oleh karena itu, untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian yang benar-benar dapat mengarahkan peneliti dalam setiap tahap penelitiannya.

Desain penelitian harus mampu menggambarkan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data. Menurut Nazir dalam Sedarmayanti dan Syarifudin (2011, hlm. 206), desain penelitian mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.

2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungannya dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian, termasuk membuat spesifikasi tujuan, luas jangkauan dan hipotesis untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan/percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, editing dan *processing* data.
9. Menganalisa data, pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta inferensi statistik.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi, interpretasi data, generalisasi, kekurangan dalam penemuan, menganjurkan saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Dari pemaparan di atas terlihat bahwa dengan adanya desain penelitian, maka akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian dan agar peneliti mampu mencapai tujuan yang diharapkan dari penelitiannya. Dengan mengacu kepada beberapa pendapat ahli di atas, maka peneliti mencoba memaparkan desain dari penelitian ini, sebagai berikut :



Rhizky Aditya Willian
 PENGARUH MANAJEMEN STRES TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BPSDM PUDIKLAT JALAN,
 PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 Gambar 3.1
 Desain Penelitian
 an.upi.edu

Peneliti akan mencoba memaparkan desain penelitian yang dimulai dari studi pendahuluan terlebih dahulu sebagai bahan untuk dijadikan referensi dalam penyusunan latar belakang penelitian. Kemudian dari data yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan, menghasilkan beberapa rumusan masalah atau pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengkaitkan dengan asumsi dasar peneliti terhadap variabel yang akan diteliti. Selanjutnya untuk menentukan hipotesis penelitian diperlukan metode dan pendekatan yang tepat untuk menjawab semua permasalahan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arifin (2011, hlm. 41) “penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena”.

Metode deskriptif sesuai digunakan dengan penelitian ini karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilaksanakan dengan melalui proses pengumpulan data dan menganalisis data. Kemudian pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013, hlm. 14). Sementara menurut Suharsimi Arikunto (2002, hlm. 86), “Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian.”

Dengan begitu, karena pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan variabel Y) untuk kemudian dicari hubungan antara variabel tersebut, maka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel satu yaitu manajemen stres yang memiliki pengaruh terhadap variabel lain yaitu prestasi kerja di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kementerian PUPR). Setelah analisis data dilakukan, dan ditarik kesimpulan dari pengujian hipotesis, maka selanjutnya adalah memberikan saran dan rekomendasi kepada pihak terkait untuk dijadikan umpan balik dan manfaat bagi penelitian selanjutnya.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 2) mengungkapkan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan kata lain, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya, sehingga mampu menjawab apa saja yang telah menjadi rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berikut penjelasannya :

1. Metode Deskriptif

Menurut Zainal Arifin (2011, hlm. 41) adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan, dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena. Metode deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan variabel agar dapat tergambarkan seluruh objek penelitian secara akurat.

2. Pendekatan Kuantitatif

Menurut Masyhuri & Zainuddin (2009, hlm. 14) adalah pendekatan yang menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran objektif dan analisis numerikal. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk menjawab segala permasalahan menggunakan angka serta menganalisis data menggunakan perhitungan statistik.

3.3 Partisipan

Pengertian partisipan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online adalah “orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya)”. Sedangkan menurut peneliti, partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi/ikut serta dalam suatu kegiatan, salah satunya kegiatan penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian adalah pegawai di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kementerian PUPR) karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui bagaimana pengaruh stres kerja terhadap prestasi kerja pegawai di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kementerian PUPR).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek itu.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasi yaitu empat bidang

kerja di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW

Rhizky Aditya Willianto, 2017

PENGARUH MANAJEMEN STRES TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BPSDM PUDIKLAT JALAN, PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PIW (KEMENTERIAN PUPR) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Kementerian PUPR) sebanyak 68 orang. Karakteristik dari populasi ini yaitu di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kementerian PUPR) terdiri dari 4 bagian/bidang kerja. Rincian dari jumlah populasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No.	Program Studi	Populasi
1.	Bagian Anggaran dan Umum	21
2.	Bidang Evaluasi dan Program	12
3.	Bidang Teknik dan Materi Jalan Jembatan	19
4.	Bidang Teknik dan Materi Perumahan dan Permukiman	16
Jumlah Keseluruhan		68

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 118). Sedangkan menurut Arikunto (2009, hlm. 109), "sampel merupakan bagian yang representatif dari populasi yang diteliti". Dengan demikian, sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat dengan teknik pengambilan sampel (teknik *sampling*) *Nonprobability Sampling* dengan *sampling* jenuh. Peneliti menggunakan teknik *sampling* jenuh karena jumlah populasi sebanyak 68 orang. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 96), "*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel".

Rhizky Aditya Willianto, 2017

PENGARUH MANAJEMEN STRES TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BPSDM PUDIKLAT JALAN, PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PIW (KEMENTERIAN PUPR) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lebih lanjut Arikunto (2006, hlm. 134) mengemukakan bahwa “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Dalam penelitian ini, melihat jumlah populasi sebanyak 68 orang, maka anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Oleh karena itu, sampel yang diambil untuk penelitian ini sebanyak 68 orang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang ditentukan oleh peneliti untuk setiap variabelnya yang mengacu pada maksud dari penelitian dengan tujuan untuk menghindari perbedaan persepsi terhadap kedua variabel, lalu memberikan batasan dan pemahaman untuk variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini serta dapat dijadikan panduan untuk mengukur variabel tersebut.

Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 73), dirinya menyatakan bahwa “*Operational definition is the specification of how you will define and measure the variable in your study*”, yang artinya definisi operasional adalah spesifikasi dari bagaimana suatu variabel dapat didefinisikan dan diukur dalam sebuah penelitian. Untuk itu, penelitian ini menjabarkan dua variabel yaitu Manajemen Stres sebagai variabel X dan Prestasi Kerja sebagai variabel Y yang akan dijelaskan definisi operasional dari kedua variabel tersebut sebagai berikut :

3.5.1 Manajemen Stres

Manajemen stres adalah suatu teknik/cara untuk pengendalian, pengaturan, atau pengontrolan terhadap stres yang mana tujuan dari manajemen stres untuk mengetahui cara, teknik, dan strategi dalam pengelolaan stres. Sehingga orang akan dapat menguasai stres dan meminimalisir ataupun menanggulangnya secara adaptif dan efektif.

Stres merupakan suatu kondisi dimana seseorang/individu sedang dalam keadaan tertekan secara fisik maupun psikologis. Keadaan tertekan tersebut secara umum merupakan kondisi yang memiliki karakteristik bahwa tuntutan lingkungan sebagai faktor munculnya stres karena melebihi kemampuan individu untuk meresponnya. Lingkungan tidak berarti hanya lingkungan fisik saja, tetapi lingkungan sosial juga mempengaruhi stres. Lingkungan sosial seperti dalam organisasi kerja sebagai tempat setiap anggota organisasi atau karyawan menggunakan sebagian besar waktunya dalam kehidupan sehari-hari, yang terkadang terdapat konflik di dalamnya yang dapat memicu stres. Ada beberapa yang dapat digunakan dalam menanggulangi stres secara kognitif yaitu dengan strategi fisik dan strategi sosial.

3.5.2 Prestasi Kerja

Prestasi kerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai yang telah melakukan tanggung jawabnya dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai berdasarkan kesungguhan dalam bekerja seperti dalam aspek kerja sama, kedisiplinan, inisiatif, keefektifan dan ketangguhan bekerja.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Pada penelitian kuantitatif untuk mengumpulkan data maka perlu menggunakan instrumen. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 119), “prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel

penelitian. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner. Menurut Arikunto (2006, hlm. 225), “Angket merupakan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui”. Menurut Sugiyono (2014, hlm 162), “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar di wilayah yang luas”. Angket/kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Angket yang digunakan adalah angket tertutup (angket terstruktur), sebagaimana menurut Riduwan (2013, hlm. 102) “Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda *checklist*”.

Dengan digunakannya angket tertutup ini, responden tidak dapat memberikan jawaban lain kecuali yang telah tersedia sebagai alternatif jawaban. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134), *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan

sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Alternatif jawaban yang diajukan kepada responden disusun dengan menggunakan *Skala Likert* sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban berdasarkan *Skala Likert*

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

3.6.2 Kisi-Kisi Penelitian

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator inilah kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan kisi-kisi instrumen penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 149). Kisi-kisi instrumen variabel X dan Y pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.3

Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
----------	-----------	---------------	------

Manajemen Stres (Variabel X)	Strategi Fisik	• Konsentrasi saat bekerja	1	
			2	
		• Optimis dalam mengerjakan pekerjaan.	3	
			4	
		• Rasa cinta dan bahagia terhadap pekerjaan	5	
		6		
			• Menstabilkan emosi	7
				8
				9
			• Professional	10
				11
		Strategi Sosial	• Beban kerja yang <i>overload</i> /berat	12
				13
			• Adanya konflik dengan rekan kerja	14
			15	
	• Iklim organisasi yang tidak kondusif		16	
			17	
	• Pengawasan yang dilakukan oleh atasan		18	
			19	
		• Tanggung jawab terhadap pekerjaan	20	
			21	
		• Keanekaragaman pekerjaan	22	
			23	
		• Kemudahan dalam bekerja	24	
			25	
		• Tata letak ruangan kerja	26	
			27	
		• Penempatan	28	

		<i>kerja/placement</i>	29	
Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item	
Prestasi Kerja Pegawai (Variabel Y)	Kualitas Kerja	• Keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan	1 2	
		• Meningkatkan mutu pekerjaan	3 4 5 6	
		Kerjasama	• Tingkat kerja sama dengan rekan kerja dalam mengkoordinasikan /menyelesaikan pekerjaan	7 8
			• Tingkat kerja sama dengan atasan dalam mengkoordinasikan /menyelesaikan tugas	9 10
		Kedisiplinan	• Tingkat kehadiran	11 12
			• Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	13 14
	Inisiatif	• Berani berinovasi	15 16	
		• Aktif dalam memberikan alternatif solusi	17 18	
		• Berani mencoba hal baru	19 20	

	Keefektifan Bekerja	• Tingkat kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada	21 22
		• Dapat menyelesaikan lebih dari satu pekerjaan	23 24
	Ketangguhan Kerja	• Menerima masukan dan kritik	25 26
		• Dapat dipercaya apabila dibebani tugas atau pekerjaan	27 28
		• Tanggung jawab dalam melaksanakan tugas pekerjaan	29 30
	Kuantitas Kerja	• Keberhasilan dalam mencapai target yang ditentukan	31 32
		• Menyelesaikan semua pekerjaan dengan baik dan benar	33 34
		• Mendukung program kerja	35 36

3.6.3 Proses Pengembangan Instrumen

Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini perlu dibedakan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Menurut

Sugiyono (2013, hlm. 173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel dapat digunakan untuk mengukur berkali-kali menghasilkan data yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan uji coba angket ini dilakukan di BPSDM Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat), dengan responden sebanyak 15 pegawai. Setelah dilakukan persebaran angket, selanjutnya adalah analisis statistik untuk diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.6.3.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid harus dapat mendeteksi dengan tepat apa yang seharusnya diukur. Menurut pendapat Arikunto yang dikutip oleh Akdon dan Hadi (2005, hlm.143) bahwa yang dimaksud dengan validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”.

Perhitungan untuk menguji validitas instrumen ini dilakukan dengan cara mencari nilai korelasi antara skor item instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum X^2$	= Jumlah X kuadrat
$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum Y^2$	= Jumlah Y kuadrat
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
n	= Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana : t_{hitung}	= nilai t_{hitung}
r	= Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
n	= Jumlah responden

Distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid (Akdon dan Hadi, 2005, hlm.144).

Kemudian dari hasil t_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi (table t), yang diketahui taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 15 - 2 = 13$. Dengan uji satu pihak (*two tailed test*) maka diperoleh $t_{tabel} = 2,160$.

Untuk keperluan uji coba angket, penulis menyebarkan angket sebanyak 15 buah kepada 15 orang pegawai BPSDM Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi. Berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, berikut hasil uji validitas terhadap variabel X (Manajemen Stres).

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel X

Rhizky Aditya Willianto, 2017

PENGARUH MANAJEMEN STRES TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BPSDM PUDIKLAT JALAN, PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PIW (KEMENTERIAN PUPR) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manajemen Stres

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.787	4.602	2,160	Valid	Dipakai
2	0.644	3.039	2,160	Valid	Dipakai
3	0.802	4.845	2,160	Valid	Dipakai
4	0.522	2.207	2,160	Valid	Dipakai
5	0.530	2.256	2,160	Valid	Dipakai
6	0.578	2.555	2,160	Valid	Dipakai
7	0.734	3.892	2,160	Valid	Dipakai
8	0.701	3.545	2,160	Valid	Dipakai
9	0.563	2.455	2,160	Valid	Dipakai
10	0.624	2.881	2,160	Valid	Dipakai
11	0.666	3.222	2,160	Valid	Dipakai
12	0.613	2.794	2,160	Valid	Dipakai
13	0.624	2.881	2,160	Valid	Dipakai
14	0.772	4.384	2,160	Valid	Dipakai
15	0.632	2.941	2,160	Valid	Dipakai
16	0.629	2.914	2,160	Valid	Dipakai
17	0.670	3.258	2,160	Valid	Dipakai
18	0.692	3.460	2,160	Valid	Dipakai
19	0.708	3.611	2,160	Valid	Dipakai
20	0.647	3.061	2,160	Valid	Dipakai
21	0.665	3.214	2,160	Valid	Dipakai
22	0.621	2.858	2,160	Valid	Dipakai
23	0.526	2.233	2,160	Valid	Dipakai

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
24	0.549	2.366	2,160	Valid	Dipakai
25	0.587	2.613	2,160	Valid	Dipakai
26	0.588	2.621	2,160	Valid	Dipakai
27	0.594	2.659	2,160	Valid	Dipakai
28	0.624	2.881	2,160	Valid	Dipakai
29	0.693	3.461	2,160	Valid	Dipakai

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa dari uji validitas variabel X (Manajemen Stres) seluruh pernyataan dengan jumlah *item* 29 dinyatakan sudah valid. Kemudian berdasarkan hasil uji coba terhadap variabel X, dilakukan juga uji coba terhadap variabel Y. Berikut hasil uji validitas terhadap variable Y (Prestasi Kerja).

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
Prestasi Kerja Pegawai

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
1	0.695	3.489	2,160	Valid	Dipakai
2	0.649	3.078	2,160	Valid	Dipakai
3	0.622	2.862	2,160	Valid	Dipakai
4	0.829	5.347	2,160	Valid	Dipakai
5	0.629	2.914	2,160	Valid	Dipakai
6	0.559	2.428	2,160	Valid	Dipakai

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
7	0.604	2.732	2,160	Valid	Dipakai
8	0.610	2.775	2,160	Valid	Dipakai
9	0.579	2.559	2,160	Valid	Dipakai
10	0.596	2.679	2,160	Valid	Dipakai
11	0.584	2.595	2,160	Valid	Dipakai
12	0.728	3.830	2,160	Valid	Dipakai
13	0.610	2.775	2,160	Valid	Dipakai
14	0.649	3.072	2,160	Valid	Dipakai
15	0.709	3.622	2,160	Valid	Dipakai
16	0.642	3.018	2,160	Valid	Dipakai
17	0.682	3.362	2,160	Valid	Dipakai
18	0.566	2.476	2,160	Valid	Dipakai
19	0.571	2.510	2,160	Valid	Dipakai
20	0.661	3.180	2,160	Valid	Dipakai
21	0.617	2.824	2,160	Valid	Dipakai
22	0.558	2.427	2,160	Valid	Dipakai
23	0.661	3.180	2,160	Valid	Dipakai
24	0.610	2.775	2,160	Valid	Dipakai
25	0.571	2.510	2,160	Valid	Dipakai
26	0.571	2.510	2,160	Valid	Dipakai
27	0.629	2.919	2,160	Valid	Dipakai
28	0.566	2.476	2,160	Valid	Dipakai
29	0.520	2.194	2,160	Valid	Dipakai

No. Item	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Tindak Lanjut
30	0.607	2.756	2,160	Valid	Dipakai
31	0.588	2.624	2,160	Valid	Dipakai
32	0.584	2.595	2,160	Valid	Dipakai
33	0.622	2.861	2,160	Valid	Dipakai
34	0.629	2.914	2,160	Valid	Dipakai
35	0.536	2.289	2,160	Valid	Dipakai
36	0.562	2.448	2,160	Valid	Dipakai

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa dari uji validitas variabel Y (Pretasi Kerja) seluruh pernyataan dengan jumlah *item* 36 dinyatakan sudah valid.

3.6.3.2 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian tidak hanya harus memenuhi kriteria tepat (valid), tapi juga harus memenuhi kriteria tetap atau reliabel yang berarti dapat dipercaya sehingga instrumen yang diuji akan menghasilkan data yang sama walaupun digunakan pada waktu yang berbeda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2014, hlm. 172) bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”. Kemudian Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 221) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Uji reliabilitas ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat kestabilan atau konsistensi instrumen penelitian ini sebagai alat pengumpul data.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* dengan bantuan program SPSS Versi 23.0 *for Windows*. Hasil nilai yang telah diperoleh melalui uji reliabilitas akan dikonsultasikan dengan t_{tabel} Pearson *Product Moment* yang diketahui taraf signifikansinya adalah 0,05 menggunakan rumus dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 15 - 2 = 13$, sehingga dapat diperoleh nilai t_{tabel} adalah 0,553.

Adapun hasil dari perhitungan uji reliabilitas terhadap variabel X (Manajemen Stres) dan variabel Y (Prestasi Kerja) adalah sebagai berikut :

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Hasil Uji reliabilitas variabel X dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 *for Windows*. Dengan sampel pegawai BPSDM Pusdiklat Sumber Daya Air dan Konstruksi yang berjumlah 15 orang responden. Berikut terdapat hasil perhitungan reliabilitas pada variabel X (Manajemen Stres) :

Tabel 3.6

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Manajemen Stres)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Keterangan
0,948	29	0,553	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel diatas, ditemukan bahwa nilai $r_{hitung} = 0,948$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,553$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,948 > 0,553$). Artinya bahwa instrumen penelitian pada variabel X yang berjumlah 29 *item* pernyataan dapat dikatakan reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Dengan responden yang sama, peneliti melakukan uji reliabilitas pada variabel Y menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 *for Windows*. Berikut hasil perhitungan reliabilitas pada variabel Y (Prestasi Kerja) :

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X (Manajemen Stres)

Cronbach's Alpha	Jumlah Item	r_{tabel}	Keterangan
0,953	36	0,553	Reliabel

Dari hasil perhitungan reliabilitas pada tabel di atas bahwa diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,953$ sedangkan nilai $r_{tabel} = 0,553$. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,953 > 0,553$). Artinya bahwa instrumen penelitian pada variabel Y yang berjumlah 36 *item* pernyataan dapat dikatakan reliabel. Sehingga instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada bagian ini peneliti memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Sesuai dengan desain penelitian yang telah dirumuskan, maka penjelasan mengenai prosedur pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

1. Melakukan Studi Pendahuluan dan Memilih Masalah

Pada tahap ini peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pendahuluan ke BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kementerian PUPR). Dalam studi pendahuluan peneliti

melakukan wawancara kepada beberapa pegawai disana, sehingga peneliti menemukan masalah yang dapat dijadikan sebagai latar belakang dan rumusan masalah penelitian.

2. Merumuskan Masalah

Selanjutnya pada tahap ini peneliti merumuskan masalah penelitian. Perumusan masalah adalah dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian yang sesuai dengan masalah yang akan dipecahkan.

3. Perumusan Hipotesis Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perumusan hipotesis penelitian berdasarkan rumusan masalah, kajian teori dan penelitian terdahulu.

4. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Tahapan ini, peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan yang sesuai dengan masalah. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

b. Tahap Pengumpulan Data

1. Penentuan Populasi dan Sampel

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian data dan informasi mengenai jumlah pegawai yang ada dan kemudian merumuskan berapa pegawai yang akan dijadikan sampel.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Dalam tahap penyusunan instrumen penelitian, peneliti mengacu berdasarkan pada kajian teori yang sesuai. Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu, menyusun kisi-kisi instrumen, menyusun angket/kuesioner, melakukan uji coba angket/kuesioner untuk diketahui validitas dan reliabilitasnya.

3. Penyebaran Instrumen Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyebaran angket/kuesioner penelitian yang disebar ke pegawai-pegawai yang telah ditentukan menjadi responden dalam penelitian.

4. Melakukan Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari responden kemudian dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang ditetapkan untuk mendapatkan hasil penelitian.

5. Menarik Kesimpulan

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan memberikan saran terkait penelitian yang telah dilakukan.

c. Tahap Laporan

Tahap ini adalah menulis laporan dalam bentuk skripsi berdasarkan pedoman karya tulis ilmiah UPI 2015. Dan diserahkan kepada tim penguji sidang untuk diberi penilaian.

3.8 Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul. Berdasarkan pada metode dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, maka proses analisis data penelitian yang dilakukan akan disajikan dalam bentuk perhitungan statistika. Peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel* dan program *SPSS Versi 23.0 for Windows* dalam proses pengolahan data dan analisis data penelitian.

Adapun langkah-langkah analisis data penelitian yang akan ditenuh adalah sebagai berikut:

3.8.1 Seleksi Data

Sebagai langkah awal dalam analisis data penelitian, data yang telah terkumpul dari responden kemudian akan diseleksi untuk meyakinkan bahwa data yang terkumpul sudah layak untuk diolah lebih lanjut.

3.8.2 Klasifikasi Data

Langkah selanjutnya pada analisis data penelitian yaitu peneliti melakukan klasifikasi data atau pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari variabel X dan variabel Y. Lalu menentukan skor pada setiap jawaban responden melalui kriteria skor alternatif yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan kriteria skala *likert*. Kemudian jumlah skor yang di peroleh dari data responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data berikutnya.

3.8.3 Pengolahan Data

Setelah data diperoleh dari seluruh responden yang telah ditentukan dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah pengolahan data yang memiliki tujuan agar data yang telah terkumpul memiliki arti dan dapat di tarik kesimpulan sebagai

Rhizky Aditya Willianto, 2017

PENGARUH MANAJEMEN STRES TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI BPSDM PUDIKLAT JALAN, PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PIW (KEMENTERIAN PUPR) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jawaban dari suatu permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data sebagai berikut :

a. Menghitung Kecenderungan Umum Skor Variabel X dan Variabel Y menggunakan Teknik *Weight Means Score (WMS)*.

Setelah memperoleh skor mentah pada masing-masing variabel melalui klarifikasi yang dilakukan sebelumnya. Kemudian skor mentah tersebut dihitung kecenderungan umumnya menggunakan teknik *Weight Means Score (WMS)* untuk menentukan kedudukan setiap item dan menggambarkan keadaan tingkat kesesuaian dengan kriteria atau tolak ukur yang telah ditentukan dari masing-masing variabel. Adapun rumus *Weight Means Score (WMS)* adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{x}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

x = Jumlah skor gabungan

n = Jumlah responden

Berikut ini adalah langkah-langkah yang ditetapkan dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus *Weight Means Score (WMS)*:

- 1) Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban dengan menggunakan skala *likert* dengan nilai 1 sampai 4.
- 2) Menghitung frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang dipilih responden.
- 3) Menjumlahkan jawaban dari setiap responden untuk setiap item yang kemudian dikaitkan dengan bobot alternatif jawaban.

- 4) Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom.
- 5) Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan *Weight Means Score (WMS)* sebagai berikut:

Tabel 3.8
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Keterangan	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
3,01 – 4,00	Sangat Kuat	Selalu (SL)	Selalu (SL)
2,01 – 3,00	Kuat	Sering (SR)	Sering (SR)
1,01 – 2,00	Cukup Kuat	Kadang-Kadang (KD)	Kadang-Kadang (KD)
0,01 – 1,00	Rendah	Tidak Pernah (TP)	Tidak Pernah (TP)

Dengan menggunakan tabel konsultasi hasil perhitungan WMS di atas, peneliti dapat mengukur instrumen penelitian terhadap variabel X (Manajemen Stres) dan variabel Y (Prestasi Kerja) yang menggunakan skala Likert akan memiliki kriteria dengan ketentuan adanya rentang nilai 0,01 – 1,00 bagi kriteria “Rendah” sedangkan untuk nilai 3,01 – 4,00 termasuk pada kriteria “Sangat Baik”.

b. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi data dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data yang tersebar. Hasil dari pengujian normalitas data akan berpengaruh terhadap teknik statistika yang digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Sugiyono (2013, hlm. 75) menjelaskan bahwa:

“Penggunaan statistik parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Bila data tidak normal, maka teknik statistik

parametris tidak dapat digunakan untuk alat analisis. Sebagai gantinya digunakan teknik statistik lain yang harus berasumsi bahwa data berdistribusi normal. Teknik statistik itu adalah Statistik Nonparametris”.

Dengan penjelasan tersebut, uji normalitas juga dilakukan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan menggunakan analisis data parametris atau non parametris. Adapun dalam perhitungan pengujian normalitas distribusi data dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0 dengan rumus *Kolmogorov Smirnov*, berikut ini merupakan langkah-langkah dalam menghitung skor kecenderungan masing-masing variabel:

- 1) Buka program SPSS versi 2.30
- 2) Masukkan data baku variabel X dan variabel Y pada “data view”.
- 3) Klik “Variabel View”. Pada “Variabel View”, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y, pada kolom *decimals* menjadi 0, kolom label diisi dengan nama variabel X (Manajemen Stres) dan variabel Y (Prestasi Kerja).
- 4) Kemudian pada “Data View” klik *analyze* lalu pilih *regression* kemudian *linear* untuk merubah data ke dalam bentuk residual.
- 5) Maka kemudian akan muncul kotak dialog *linear regression*, dalam kotak tersebut pindahkan variabel X ke independen dan variabel Y ke dependen.
- 6) Klik menu *save*, pada tabel *residual*, centang *unstandardized* lalu *continue* kemudian klik OK.
- 7) Langkah selanjutnya klik menu *analyze*, pilih *nonparametric test* kemudian *legacy dialogs* lalu pilih 1- Sample K-S.
- 8) Kemudian pindahkan variabel X, lalu variabel Y dan *Unstandardized residual* ke dalam kolom *test variabel list*.
- 9) Kemudian klik OK.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Manajemen Stres) terhadap Variabel Y (Prestasi Kerja) dengan tahapan dalam uji hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut :

1) Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dilakukan dalam upaya untuk mengetahui hubungan antara variabel X (Manajemen Stres) dengan variabel Y (Prestasi Kerja). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{hitung}	= Koefisien Korelasi
n	= Jumlah responden
(ΣXY)	= Jumlah perkalian X dan Y
(ΣX)	= Jumlah skor tiap butir
(ΣY)	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
ΣY^2	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 23.0 *for Windows* untuk melakukan penghitungan tersebut. Variabel yang akan dikorelasikan yaitu variabel X (Independen) dan Y (Dependen), maka

r_{hitung} merupakan hasil koefisien dari kedua variabel. Kemudian r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat hubungan yang positif sebesar angka hasil perhitungan tersebut. Selanjutnya menafsirkan koefisien korelasi untuk memberikan interpretasi dengan menggunakan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.9
Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Dalam pengukuran koefisien korelasi, terdapat interval dari nilai koefisien tersebut. Untuk interval koefisien “0,00 – 0,199” termasuk pada tingkat korelasi yang “Sangat Rendah”. Sedangkan pada interval koefisien “0,800 – 1,000” di kategorikan bahwa tingkat hubungan atau korelasi “Sangat Kuat”.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Stres terhadap Prestasi Kerja Pegawai di BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman dan PIW (Kemenerian PUPR)
- b. H_a = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Manajemen Stres terhadap Prestasi Kerja Pegawai di

BPSDM Pusdiklat Jalan, Perumahan, Permukiman
dan
PIW (Kemenerian PUPR)

Adapun langkah untuk mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS Versi 23.0 sebagai berikut :

- a) Buka program SPSS, destinasi *Variabel View* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
 - 1) Kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan variabel Y.
 - 2) Kolom *type*, isi dengan *numeric*.
 - 3) Kolom *widht* isi dengan 8.
 - 4) Kolom *decimal* = 0.
 - 5) Kolom label diisi untuk baris pertama variabel X dan baris kedua variabel Y.
 - 6) Kolom *value* dan *missing* diisi dengan *none*.
 - 7) Kolom *align*, pilih *center*; dan
 - 8) Kolom *measure*, pilih *scale*.
- b) Aktifkan data *view*, kemudian masukan data variabel X dan Y.
- c) Klik menu *analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- d) Sorot variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda 
- e) Tandai pilihan kotak *Pearson*.
- f) Klik *option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standart Deviation*, klik *Continue*; dan
- g) Klik OK.

2) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Pengujian siginifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifkansi keterkaitan antara variabel X dan

variabel Y, maka digunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008, hlm. 188) sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Pengujian signifikansi koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengukur tingkat signifikansi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

a) $H_0 : r = 0$

Artinya bahwa tidak adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

b) $H_a : r \neq 0$

Artinya bahwa terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$, *two tailed test* dan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan kaidah pengujian sebagai berikut :

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan.

3) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X (Manajemen Stres) terhadap variabel Y (Prestasi Kerja) dapat digunakan teknik statistik dengan menghitung besarnya koefisien determinasi. Koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditentukan, dan selanjutnya dikalikan 100% (Sugiyono, 2014, hlm.154), sebagai berikut :

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

Adapun perhitungan koefisien determinasi menggunakan program SPSS 23.0 *for Windows* dengan langkahnya sebagai berikut:

- a) Buka program SPSS.
- b) Aktifkan data *view*, masukan data baku variabel X dan Y.
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- e) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, model *fit R square*, *descriptive*, klik *continue*.
- f) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- g) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- h) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*;
- i) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*; dan

- j) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan klik OK.

4) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai dependen (Variabel Y) jika variabel independen (Variabel X) mengalami perubahan. Adapun rumus yang digunakan adalah regresi sederhana, karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kasual) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), adapun rumus regresi sederhana menurut Akdon (2008, hlm 197) adalah sebagai berikut :

$$\hat{y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

- \hat{y} = Subjek variable terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 α = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana harga α dan b harus dicari terlebih dahulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum x}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah perhitungan untuk mencari nilai analisis regresi linear melalui SPSS 23.0 for Windows yaitu sebagai berikut :

- a) Buka program SPSS.
- b) Aktifkan data *view*, masukan data baku variabel X dan Y.
- c) Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*;
- d) Pindahkan variabel X ke kotak independen dan variabel Y ke kotak dependen.
- e) Klik *statistic*, lalu centang *estimates*, model *fit R square*, *descriptive*, klik *continue*.
- f) Klik *plots*, masukan *SDRESID* ke kotak Y dan *ZPRED* ke kotak X, lalu *Next*.
- g) Masukan *ZPRED* ke kotak Y dan *DEPENDENT* ke kotak X.
- h) Pilih *Histogram* dan *normal probability plot*, klik *continue*.
- i) Klik *save* pada *predicated value*, pilih *unstandarized* dan *prediction intervals* klik *mean* dan individu, lalu *continue*; dan
- j) Klik *options*, pastikan bahwa taksiran *probability* sebesar 0,05, lalu klik *continue* dan Ok.